

**EKSISTENSI AHLI WARIS PENGGANTI  
SETELAH BERLAKUNYA KOMPILASI  
HUKUM ISLAM**



**SKRIPSI**

*Oleh*

**HERYANTO**

Nim: 0172/FH/1998

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2002**

**EKSISTENSI AHLI WARIS PENGGANTI  
SETELAH BERLAKUNYA KOMPILASI  
HUKUM ISLAM**

*Oleh*

**HERYANTO**

Nim: 0172/FH/1998

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh  
Gelar Sarjana Hukum  
Pada  
Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2002**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian kepustakaan yang telah dilakukan oleh penulis dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa ternyata setelah berlakunya Kompilasi Hukum Islam, masalah eksistensi ahli wari pengganti telah diatur secara tegas melalui pasal 185 Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi : “Ahli waris yang meninggal dunia lebih dulu daripada si pewaris maka kedudukannya dapat digantikan oleh anaknya kecuali mereka yang disebut dalam pasal 173”.
2. Bahwa dengan telah diaturnya secara tegas eksistensi ahli waris pengganti dalam Kompilasi Hukum Islam, maka telah berakhirlah kekaburan masalah keberadaan ahli waris pengganti yang selama ini berkembang dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Islam yang ada di Indonesia.